

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **2.1 Kondisi Transportasi**

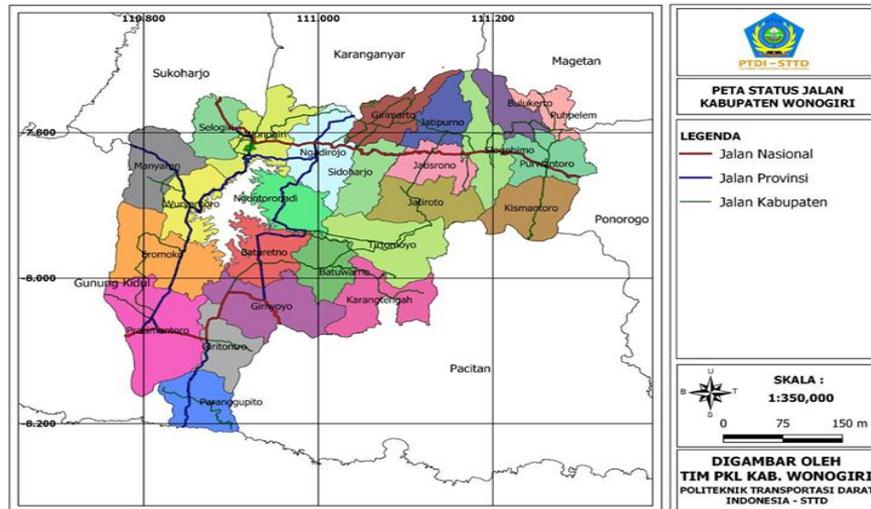
#### **A. Kondisi Jaringan Jalan**

Dilihat dari karakteristik jaringan jalannya, Kabupaten Wonogiri mempunyai pola jaringan jalan *radial*. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu daerah dengan jaringan jalan yang padat khususnya pada beberapa daerah. Jaringan jalan Kabupaten Wonogiri memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi dikarenakan karakteristik jaringan jalan *radial*. Jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Jaringan jalan disusun berdasarkan pada rencana tata ruang wilayah dengan memperhatikan keterjalinan atau keterhubungan antar kawasan dengan kawasan atau antar dalam kawasan baik perkotaan maupun perdesaan.

Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten wonogiri terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu kabupaten merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 456,95 Km, terdiri dari jalan Nasional dengan Panjang 31,9 Km, jalan Provinsi 165,55 Km dan 260,4 Km jalan kabupaten. Jaringan jalan yang dimaksud adalah kumpulan dari beberapa jalur jalan yang dihubungkan oleh sebuah atau lebih persimpangan (*junction*) (Retnoningtyas Surbakti et al. 2023).

Berikut Peta Jaringan Jalan Kabupaten Wonogiri:

## 1. Berdasarkan Status Jalan

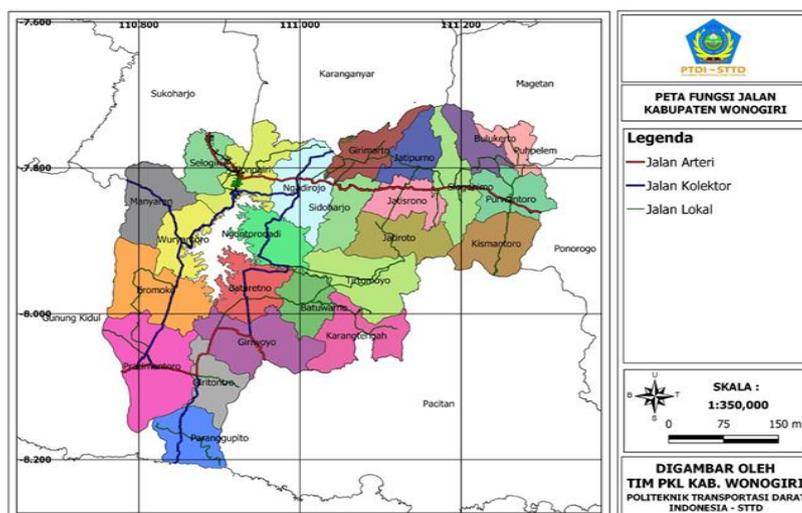


Sumber : TIM PKL KABUPATEN WONOGIRI 2024

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

Berdasarkan status jalannya, Kabupaten Wonorejo memiliki Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Jalan Nasional merupakan jalan yang kewenangan, penyelenggaraan dikelola langsung oleh pemerintah pusat, Jalan Provinsi diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi serta Jalan Kabupaten diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten.

## 2. Berdasarkan Fungsi Jalan



Sumber: TIM PKL KABUPATEN WONOGIRI 2024

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

Berdasarkan fungsi jalannya, Kabupaten Wonogiri memiliki jalan Arteri, jalan Kolektor, dan jalan Lokal. Jalan Arteri di Kabupaten wonogiri melayani angkutan perjalanan jarak jauh dengan kecepatan rata-rata dan lalu lintasnya tinggi. Jalan Kolektor untuk angkutan perjalanan jarak sedang dengan lalu lintas cukup tinggi. Jalan Lokal untuk angkutan setempat dengan perjalanan jarak pendek dengan lalu lintas sedang.

## 2.2 Wilayah Kajian

### A. Wilayah administrasi

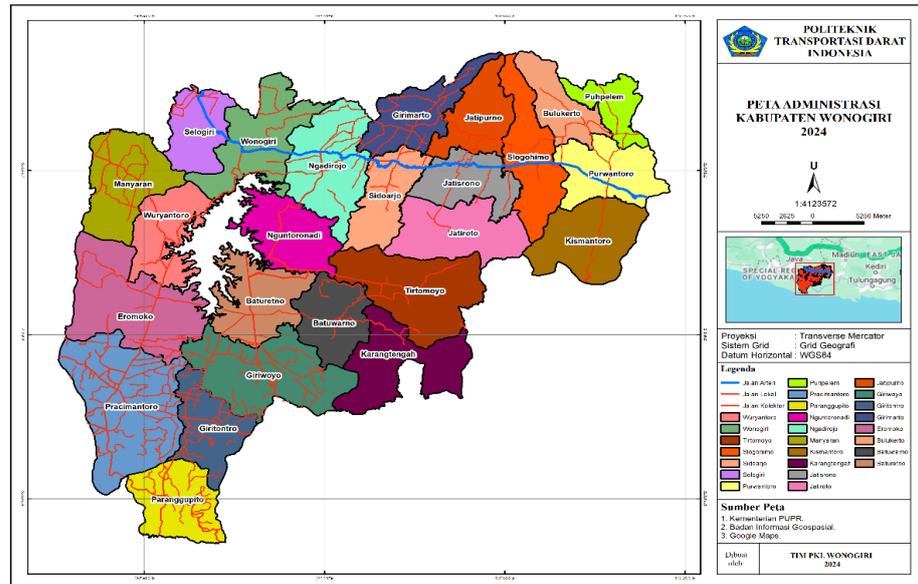
Kabupaten Wonogiri memiliki batas administrasi yang disajikan pada table berikut:

**Tabel II. 1** Batas wilayah administrasi Kabupaten Wonogiri

No	Batas Wilayah	
1	Barat	Daerah Istimewa Yogyakarta
2	Utara	Kab. Sukoharjo, Kab Karanganyar, dan Kab. Magetan (Jawa Timur)
3	Timur	Kab. Karanganyar dan Kab. Ponorogo
4	Selatan	Kab. Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia

*Sumber : Kabupaten Wonogiri Dalam Angka*

Letak Kabupaten Wonogiri sangat strategis karena diapit oleh dua provinsi yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi Jawa Timur. Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa timur yaitu Kecamatan. Paranggupito, Giritontro, Purwantoro, Jatoroto, Puhpelem, Karangtengah, Giriwoyo, dan Tirtomoyo. Kecamatan yang berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu Kecamatan Pracimantoro, Paranggupito, Eromoko, dan Manyaran.



Sumber : TIM PKL KABUPATEN WONOGIRI 2024

**Gambar II. 3** Peta Administrasi Kab.Wonogiri

Kabupaten Wonogiri terdiri dari 25 kecamatan, yang masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa. Kabupaten Wonogiri dengan luas wilayah 1.822,4 km<sup>2</sup>, di mana Kecamatan Pracimantoro merupakan yang terluas mencakup (7,8% dari total area) sementara Kecamatan Puhpelem adalah yang terkecil (1,73% dari total area).

## B. Kondisi Simpang

Simpang 3 Pasar Sidoharjo merupakan simpang yang terletak di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Simpang 3 Pasar Sidoharjo merupakan simpang dengan tipe 322, yang berarti terdiri dari 3 kaki simpang dengan arah Utara, Timur, dan Barat serta memiliki 2 lajur pada pendekatan minor dan 2 lajur pada pendekatan mayor. Simpang 3 Pasar Sidoharjo yang masing-masing pada tiap kaki simpangnya merupakan arus dua arah.

Simpang 3 Pasar Sidoharjo merupakan simpang yang tidak memiliki sistem pengendalian simpang berupa APILL. Simpang 3 Pasar Sidoharjo terletak di sekitar pasar atau merupakan daerah pasar dan pertokoan sehingga ramai kendaraan. Pada kaki simpang Timur

merupakan Jalan Ngadirojo – Jatisrono, pada kaki simpang Utara merupakan Jalan Sidoharjo – Girimarto, pada kaki simpang barat merupakan Jalan Ngadirojo – Jatisrono yang mana pada masing – masing kaki simpang memiliki tipe 2/2 UD yang artinya tipe jalan dengan 2 lajur dan 2 arah tidak terbagi atau tanpa median.

Pada Jalan Ngadirojo – Jatisrono (kaki simpang Timur) memiliki lebar pendekat sebesar 3,5 m, pada Jalan Sidoharjo – Girimarto (kaki simpang Utara) memiliki lebar pendekat sebesar 2,5 m dan pada Jalan Sidoharjo – Jatisrono (kaki simpang Barat) memiliki lebar pendekat sebesar 3,5 m. Pada Simpang 3 Pasar Sidoharjo ini mempunyai derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,88 dengan peluang antrian 31 – 61%, dengan tundaan mencapai 15,03 detik/smp. Berikut merupakan kondisi persimpangan 3 Pasar Sidoharjo:



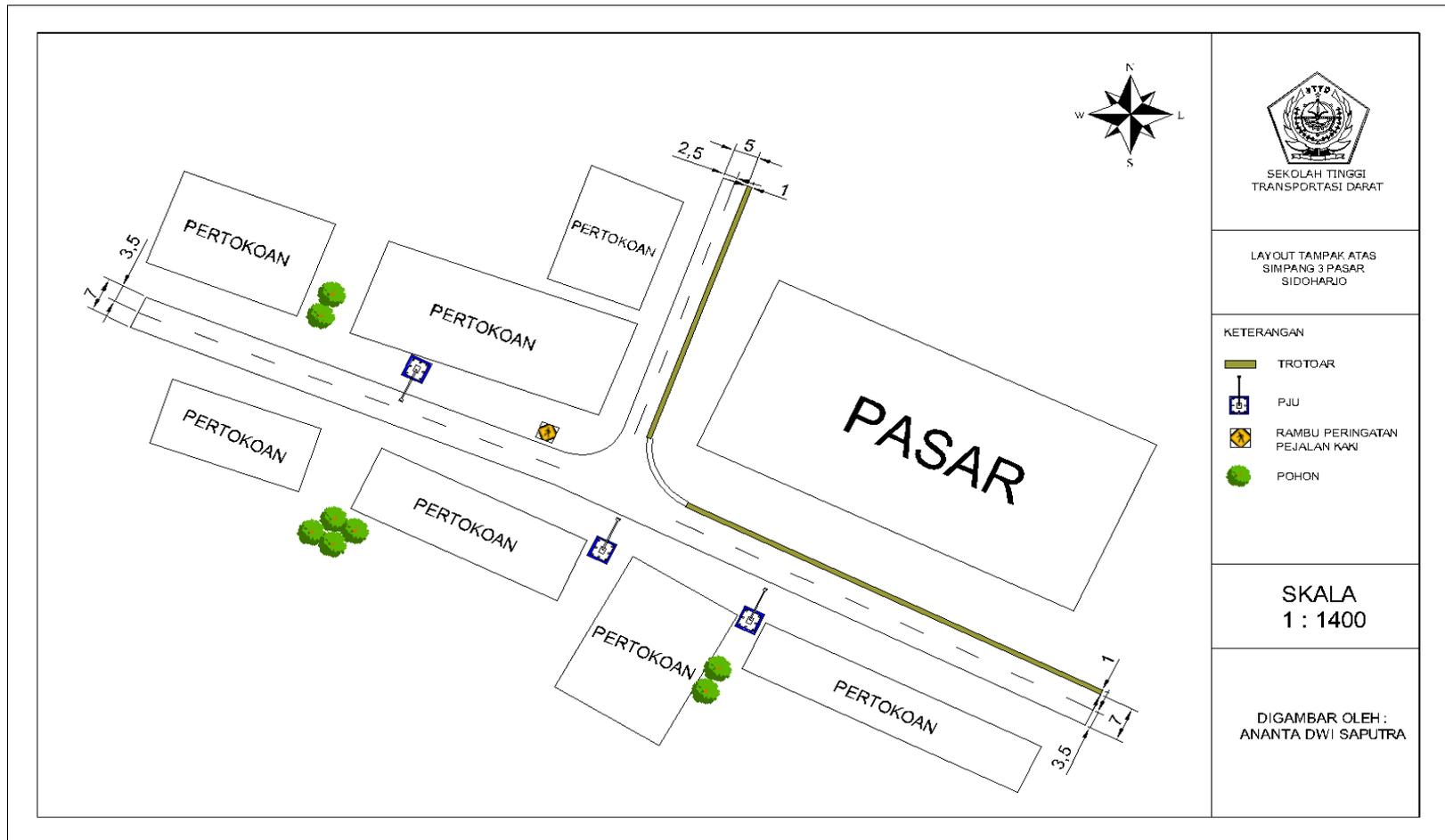
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

**Gambar II. 4** Visualisasi Simpang 3 Pasar Sidoharjo



*Sumber : Google Earth*

**Gambar II. 5** Visualisasi Tampak Atas Simpang 3 Pasar Sidoharjo



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 6** Layout Tampak Atas Simpang 3 Pasar Sidharjo